

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Obyek penelitian adalah sekolah dasar, baik yang berstatus negeri maupun swasta yang berjumlah 37 sekolah, dengan subyek data yaitu kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

B. Pendekatan dan Metode

Penelitian kuantitatif menampilkan analisis yang bersifat statistic, yang disajikan dengan angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008: hlm.14). Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008: hlm.13).

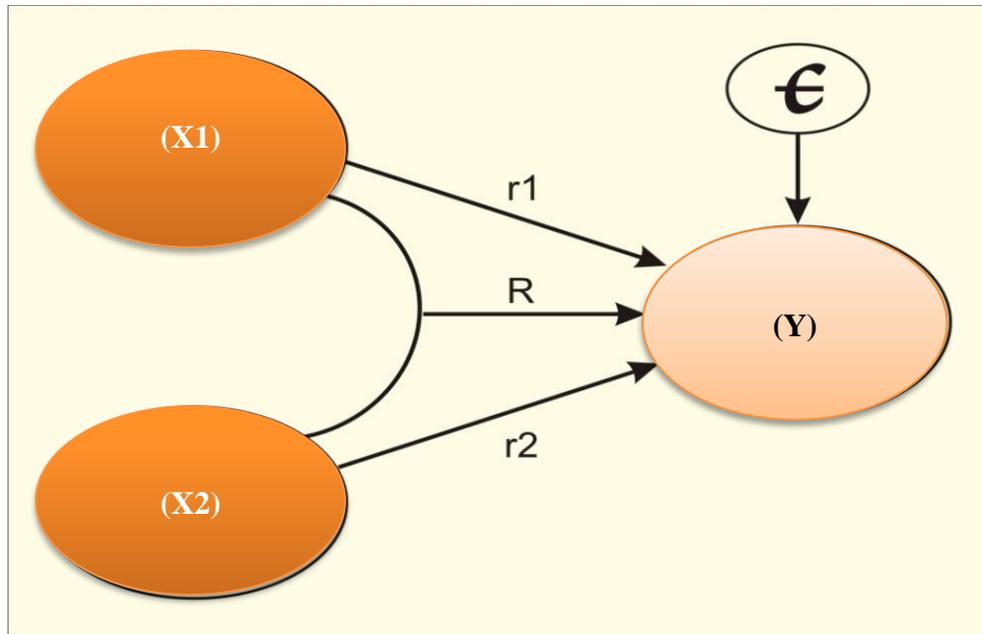
Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan gejala-gejala serta pengaruh ubahan yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik, jadi pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey, karena penelitian yang dilakukan adalah pengambilan populasi dan sampel untuk dipelajari sehingga ditemukan hubungan antar variabelnya. Terdapat tiga variabel yang menjadi fokus penelitian, dua variabel bebas yaitu pengaruh implementasi program tahunan sekolah (x1) dan kinerja kepala sekolah (x2), serta satu variabel terikat yaitu mutu sekolah.

Informasi-informasi untuk keperluan tersebut dihimpun melalui instrumen angket, yang digunakan untuk menggali kenyataan program tahunan sekolah, kinerja kepala sekolah, dan mutu sekolah. Data yang didapat melalui angket tersebut digunakan sebagai data faktual untuk mendukung teori bahwa program tahunan sekolah dan kinerja kepala sekolah mempengaruhi mutu sekolah.

C. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di bagian sebelumnya, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1.

Desain Penelitian (Sumber: Sugiyono, 2008)

Keterangan :

Y = Mutu sekolah

X_1 = Implementasi program tahunan sekolah

X_2 = Kinerja Kepala Sekolah

$r_{X_1 X_2}$ = korelasi X_1 dan X_2

ϵ = variabel lain yang tidak diukur tetapi mempengaruhi Y

Gambar di atas adalah desain penelitian yang mencerminkan hubungan antar variabel dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Gambar di atas menunjukkan bahwa antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , serta X_1 dan X_2 dengan Y merupakan hubungan kausal, sementara hubungan X_1 dan X_2 merupakan hubungan korelasional.

D. Populasi dan Sampel

Arikunto (2010: hlm.121) menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh individu yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, perusahaan, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Sesuai dengan judul Penelitian yang diberi judul Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dilakukan di sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, maka lokasi penelitian dilakukan menyebar di sekoah dasar se Kecamatan Kemang.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah berjumlah 37 orang, dan guru berjumlah 663 orang. Tabel rincian populasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	JUMLAH KEPALA SEKOLAH
1	SDN BOJONG 1	10	1
2	SDN BOJONG 2	12	1
3	SDN BOJONG 3	13	1
4	SDN BOJONG 4	10	1
5	SDN DEWI SARTIKA	11	1
6	SDN JAMPANG 1	14	1
7	SDN JAMPANG 2	11	1
8	SDN JAMPANG 3	17	1
9	SDN JAMPANG 4	13	1
10	SDN JAMPANG 5	12	1
11	SDN HAMBULU	11	1
12	SDN PONDOK UDIK	10	1
13	SDN KEMANG 1	22	1
14	SDN KEMANG 2	15	1
15	SDN KEMANGKIARA	8	1
16	SDN LUMBUNG	21	1
17	SDN PABUARAN 1	15	1
18	SDN PABUARAN 2	14	1
19	SDN PABUARAN 3	15	1
20	SDN PARAKANSALAK	12	1
21	SDN TEGAL 1	11	1
22	SDN TEGAL 2	8	1
23	SDN TEGAL 3	8	1

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	JUMLAH KEPALA SEKOLAH
24	SDN TEGAL 4	15	1
25	SDN TEGALJAYA 1	10	1
26	SDN TEGALJAYA 2	9	1
27	SDS ANGKASA 1	11	1
28	SDIT UMMULQURO	90	1
29	SDS MADANIA	85	1
30	SDIT BIRRULWAALIDAIN	30	1
31	SDS PERMATA	14	1
32	SDS MARSUDIRINI	25	1
33	SDS GRANADA	13	1
34	SDS PELITAINSANI	25	1
35	SDIT DINAMIKA UMAT	19	1
36	SDS ALFARIIDA	17	1
37	SDS KANA	7	1
JUMLAH		663	37

Arikunto (2010:hlm.120) menjelaskan pengertian sampel penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan (jumlah) yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, artinya sebagian populasi yang mewakili seluruh populasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah keseluruhan guru yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling. Menurut Arikunto (dalam Riduan, 2012: hlmn 95) bahwa apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari 663 adalah 165,7 orang yang dibulatkan menjadi 166 orang.

Berikut penyebaran sampel yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	JUMLAH SAMPEL
1	SDN BOJONG 1	10	(10:663) x 166 = 2,5 2
2	SDN BOJONG 2	12	(12:663) x 166 = 3,0 3
3	SDN BOJONG 3	13	(13:663) x 166 = 3,2 3
4	SDN BOJONG 4	9	(10: 663) x 166 = 2,2 2
5	SDN DEWI SARTIKA	11	(11: 663) x 166 = 2,7 3
6	SDN JAMPANG 1	15	(14:663) x 166 = 3,7 4
7	SDN JAMPANG 2	11	(11:663) x 166 =2,7 3
8	SDN JAMPANG 3	17	(17:663) x 166 = 4,2 4
9	SDN JAMPANG 4	13	(13:663) x 166 = 3,2 3
10	SDN JAMPANG 5	12	(12:663) x 166 = 3,0 3
11	SDN JAMPANG	11	(11:663) x 166 = 2,7 3
12	SDN PONDOK UDIK	9	(10:663) x 166 = 2,2 2
13	SDN KEMANG 1	23	(22:663) x 166 = 5,7 6
14	SDN KEMANG 2	15	(15:663) x 166 = 3,7 4
15	SDN KEMANGKIARA	8	(8:663) x 166 = 2,0 2
16	SDN LUMBUNG	20	(21:663) x 166 = 5,0 5
17	SDN PABUARAN 1	15	(15:663) x 166 = 3,7 4
18	SDN PABUARAN 2	15	(14:663) x 166 = 3,7 4
19	SDN PABUARAN 3	15	(15:663) x 166 = 3,7 4
20	SDN PARAKANSALAK	12	(12:663) x 166 = 3,0 3
21	SDN TEGAL 1	11	(11:663) x 166 = 2,7 3
22	SDN TEGAL 2	8	(8:663) x 166 = 2,0 2
23	SDN TEGAL 3	8	(8:663) x 166 = 2,0 2
24	SDN TEGAL 4	15	(15:663) x 166 = 3,7 4
25	SDN TEGALJAYA 1	9	(10:663) x 166 = 2,2 2
26	SDN TEGALJAYA 2	9	(9:663) x 166 = 2,2 2
27	SDS ANGKASA 1	11	(11:663) x 166 = 2,7 3
28	SDIT UMMULQURO	8	(90:663) x 166 = 22,2 22
29	SDS MADANIA	85	(85:663) x 166 = 21,2 21
30	SDIT BIRRULWAALIDAIN	31	(30:663) x 166 = 7,7 8
31	SDS PERMATA	15	(14:663) x 166 = 3,7 4
32	SDS MARSUDIRINI	25	(25:663) x 166= 6,2 6
33	SDS GRANADA	13	(13:663) x 166 = 3,2 3
34	SDS PELITAINSANI	25	(25:663) x 166 = 6,2 6
35	SDIT DINAMIKA UMAT	19	(19:663) x 166 = 4,7 5
36	SDS ALFARIIDA	17	(17:663) x 166 = 4,2 4
37	SDS KANA	7	(7:663) x 166 = 1,7 2
Jumlah		663	166

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 166 guru dan 37 kepala sekolah, jumlah seluruhnya 203 orang, dan menjadi responden penelitian ini.

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Operasional Variabel

Dalam definisi operasional ini dijelaskan batasan-batasan maksud penulis, sehingga tidak ada kerancuan atau perluasan makna.

- a. Mutu Sekolah adalah hasil penilaian yang dilakukan selama proses pendidikan sesuai dengan harapan yang tinggi untuk dicapai. Adapun dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur mutu diantaranya; merupakan hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Output sekolah dapat dilihat dari: 1) *Achievement* (prestasi); 2) *Job satisfaction* (Kepuasan kerja); 3) Kehadiran; 4) *Drop out rate* (tingkat drop out); dan 5) *Overall quality* (kualitas keseluruhan).
- b. Implementasi Program Tahunan Sekolah adalah proses serangkaian langkah kegiatan dalam mengubah rencana kegiatan dan pendanaan program/kegiatan secara rinci untuk satu tahun anggaran, yang meliputi: 1) Jenis program dan alokasi dana; 2) Sosialisasi program; 3) Pelaksanaan program; 4) Monitoring dan evaluasi program
- c. Kinerja Kepala Sekolah adalah penampilan/unjuk kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya yang terukur dalam 1) *Quality of work* – kualitas hasil kerja; 2) *Promptness* – ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan; 4) *Capability* – kemampuan menyelesaikan pekerjaan; 5) *Communication* – kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain.

2. Skala pengukuran

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok, tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2010:86). Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner sebagai instrumen penelitian adalah sebagaimana dalam tabel :

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Bobot/skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Pernyataan negatif

Alternatif Jawaban	Bobot/skor
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Kadang-Kadang	3
Sering	4
Selalu	5

3. Instrumen penelitian

Dalam merumuskan instrumen penelitian diperlukan langkah-langkah berikut:

- a. Mepedomani teori program tahunan sekolah, kinerja kepala sekolah, dan mutu sekolah yang dijadikan dasar perumusan item angket.
- b. Membuat kisi-kisi program tahunan sekolah, kinerja kepala sekolah, dan mutu sekolah dalam bentuk matrik.
- c. Kisi-kisi terdiri dari nama variabel dan sumber teori, definisi operasional, dimensi, indikator, dan sub indikator.
- d. Dari sub indikator, dibuat jadi pernyataan dalam angket.
- e. Pernyataan dalam angket disesuaikan dengan maksud setiap variabel agar data yang diberikan dapat menjawab kebutuhan penelitian.
- f. Menetapkan skala pengukuran dan kriteria skor pada tiap-tiap item alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.
- g. Menyusun angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket berstruktur. Angket berstruktur adalah alat pengumpul data dalam bentuk formulir berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dengan

alternatif jawaban yang telah disediakan, dimana responden diminta untuk merespon setiap item pernyataan dengan cara membubuhkan tanda checkmark (✓).

Alasan menggunakan angket berstruktur adalah sebagai berikut:

- a. Angket lebih praktis untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, terutama bila sampel dalam jumlah banyak.
- b. Mempermudah responden dalam mengisi kuisioner karena alternatif jawaban telah tersedia.
- c. Peneliti memperoleh data yang seragam, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data.
- d. Angket relatif lebih efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

4. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrument adalah tata cara pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian kegiatan dalam upaya pengumpulan data dari obyek penelitian. Langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kembali pernyataan instrumen penelitian agar butir-butir yang dikembangkan sesuai dengan definisi operasional yang telah dirumuskan.
- b. Langkah selanjutnya menetapkan instrumen penelitian yang akan dipakai.
- c. Menguji coba instrumen penelitian. Pada tahap ini instrumen yang dikembangkan untuk semua variabel diujicobakan terlebih dahulu sesuai dengan karakteristik populasi yang diteliti. Uji coba instrument dilakukan kepada 30 guru di luar Kecamatan Kemang.
- d. Analisis hasil uji coba untuk mengetahui validitas maupun reliabilitasnya. Kemudian item yang dianggap valid dan reliabel dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sedangkan item yang dianggap tidak valid, dibuang atau diperbaiki menyesuaikan dengan tingkat esensinya.

Butir pernyataan yang diajukan dalam kuisioner dikembangkan atas dasar definisi operasional masing-masing variabel mengacu pada indikator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrumen (Riduwan, 2005:32) yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Table 3.4 Kisi-Kisi Instrument Variabel (Y) Mutu Sekolah

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Subindikator	Teknik	Sumber	Item
Mutu Sekolah (Y) Hoy & Miskel 2008	Mutu sekolah dilihat dari input, proses, dan output. Dalam penelitian ini, mutu yang dimaksud adalah mutu output. Mutu sekolah ialah sekolah yang memiliki output yang baik dan berkualitas. Mutu sekolah adalah hasil penilaian yang dilakukan selama proses pendidikan sesuai dengan harapan yang tinggi untuk dicapai, yang meliputi prestasi siswa, kepuasan staf, rerata kehadiran, rerata angka mengulang, dan citra sekolah. Mutu output berkenaan dengan prestasi siswa yang merupakan indikator paling mudah diukur karena berkaitan dengan pencapaian dari hasil belajar siswa dalam satu periode.	Output	Prestasi Siswa	Prestasi Akademik	Angket	Guru	
				1. Kelulusan UN			1
				2. Nilai ujian sekolah tinggi			2
				3. Nilai rata-rata ulangan diatas KKM			3
				Prestasi Non Akademik			
				1. Kejuaraan bidang sains			4, 5
				2. Kejuaraan bidang olahraga			6, 7
				3. Kejuaraan bidang kesenian			8, 9
				4. Kejuaraan bidang kependuan			10, 11
				Output			Kepuasan Staf
		Lingkungan aman dan nyaman	14				
		Bebas mengaktualisasikan diri	15, 16				
		Imbalan sesuai pekerjaan	17, 18				
		Perlakuan adil	19, 20, 21				
		Hubungan yang harmonis	22, 23				
		Menyukai pekerjaan	24				
		Output	Rerata Kehadiran	Motivasi belajar tinggi	25		
				Disiplin tinggi	26		
				Tepat Waktu	27		
						Persentase kehadiran	
Pemberitahuan ketidakhadiran	30						
Persentase ketidakhadiran	31, 32						
Tekanan ekonomi	33						

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Mengulang	Ketidakmampuan mengikuti Pelajaran	Sekolah	34
			Citra Sekolah	Mutu lulusan diterima di sekolah Favorit		35, 36, 37
				Konsep pendidikan yang khas		38, 39
				Biaya terjangkau		40
				Kelengkapan fasilitas belajar		41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48
				Lokasi sekolah mudah diakses		49
				Kegiatan internal dan eksternal		50, 51, 52, 53
				Kurikulum jelas		54
				Memiliki sertifikat standar mutu		55

Catatan : Konsep Mutu Sekolah dikembangkan dari Hoy dan Miskel (2008)

Table 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X1) Implementasi Program Tahunan Sekolah

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Subindikator	Teknik	Sumber Data	Item	
Implementasi Program Tahunan Sekolah	Implementasi rogram Tahunan Sekolah ialah proses serangkaian langkah kegiatan	Jenis Program dan Alokasi Dana	Pengembangan kompetensi lulusan	Penyusunan KKM	Angket	Guru	1	
				Penyusunan Kriteria kenaikan kelas			Kepala Sekolah	2
				Alokasi dana				3, 4

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dalam mengubah rencana kegiatan dan pendanaan secara rinci untuk satu tahun anggaran meliputi:</p> <p>1) jenis program dan alokasi dana; 2) sosialisasi program; 3) pelaksanaan program; 4) monev/evaluasi program</p>			Pengembangan kurikulum	Penyusunan pembagian tugas dan jadwal pelajaran	5			
				Penyusunan program tahunan mengajar	6			
				Penyusunan program semester mengajar	7			
				Penyusunan silabus pembelajaran	9			
				Penyusunan RPP	10			
				Penyusunan Kalender sekolah	8			
			Pengembangan standar proses	Alokasi dana	11, 12			
				Kegiatan belajar mengajar	13			
				Pengadaan alat tulis kantor	29			
							Penyusunan program kesiswaan	14
							Pelaksanaan PPDB	19, 20
Penyusunan program ekstrakurikuler	15							
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	16, 17, 18							
Alokasi dana	21, 22							
Pengembangan profesi keguruan	Pembinaan KKG di gugus	24						
	Pembinaan KKKS	23						

			Seminar dan pelatihan	25
			Study lanjut	26
			Alokasi dana	27, 28
		Pengembangan sarana dan prasarana	Pengadaan dan pemeliharaan media belajar	30
			Pemeliharaan dan perbaikan gedung	31
			Pemeliharaan dan perbaikan mebeuler	32, 33
			Pengadaan daya listrik	34
			Pengadaan air bersih	35
			Pengadaan akses internet	36
			Pengadaan alat kebersihan	37
			Pengadaan obat-obatan	38
			Alokasi dana	39, 40
		Pengembangan pengelolaan	Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	41, 42 43, 44
			Pembinaan hubungan masyarakat	45
			Alokasi dana	46, 47
		Pengembangan pembiayaan	Pemberian honor GT	48
			Pemberian honor GTT	49
			Honor bimbingan kesiswaan	50
			Honor pengelola keuangan	51

				Transportasi kegiatan guru		52	
				Penggantian fotocopy		53	
				Alokasi dana		54, 55	
			Pengembangan penilaian	Penyusunan kisi-kisi soal		56	
				Penyusunan soal		57	
				Pelaksanaan ulangan		58, 59 60, 61	
				Analisis, remedial, dan pengayaan hasil ulangan		62, 63	
		Sosialisasi Program	Rapat persiapan	Alokasi dana		64, 65	
					Kehadiran guru dan tenaga kependidikan		66
					Mengikutsertakan komite		67
		Proposal dan Pelaksanaan Program	Penanggungjawab	Pembagian tugas		68	
			Waktu pelaksanaan	Ketepatan waktu		69	
			Anggaran yang dibutuhkan	Kesesuaian anggaran yang dibutuhkan dengan anggaran yang tersedia		70	
		Monev/evaluasi	Pembukuan	Sumber dana yang diperoleh		72	
					Mencatat pendapatan dan Pengeluaran		71
				Faktur pembelian sah	Kwitansi pembelian sah		73
					Rekening atas nama sekolah		74
							75
				Pelaporan	Menerima titipan pajak pengeluaran guru		76

				Faktur pembelian sah			73
				Kwitansi pembelian sah			74
				Rekening atas nama sekolah			75

Catatan: Konsep Implementasi program Tahunan Sekolah dikembangkan Sage (Jurnal 2 Mei 2013), Abudinata (2003) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 161 tahun 2014

Table 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X2) Kinerja Kepala Sekolah

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Subindikator	Teknik	Sumber Data	Item
Kinerja Kepala Sekolah (X2) Karwati (2013) dan Depdiknas -2008	Kinerja kepala sekolah adalah penampilan/unjuk kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya yang terukur dalam: 1) Quality of work; 2) Promptness; 3) Initiative; 4) Capability; 5) Communication	Kinerja	Kualitas Hasil Kerja	Hasil kerja yang diperoleh	Angket	Guru	1
				Kesesuaian kerja dengan tujuan organisasi			2
				Manfaat Hasil Kerja			3
			Ketepatan Waktu Menyelesaikan Pekerjaan	Penataan rencana kerja/kegiatan			4, 5, 6
				Ketepatan rencana kerja dengan hasil kerja			7
				Ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas			8
			Prakarsa	Pemberian ide			9
				Tindakan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan			10, 11
			Kemampuan Menyelesaikan Pekerjaan	Kemampuan memanfaatkan potensi diri			12, 13
				Kemampuan memanfaatkan sumber daya			14, 15
			Kerjasama Dengan Pihak Lain	Menjalin hubungan harmonis dengan berbagai pihak			16, 17, 18, 19, 20, 21
				Kerjasama dalam melaksanakan tugas			22, 23, 24

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan: Konsep Kinerja Kepala sekolah dikembangkan dari Mangkunegara (dalam Karwati 2013) dan T.R.Mitchell (dalam Depdiknas 2008)

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Berkaitan dengan hal ini Sukmadinata (2010, hlm.228) menyatakan bahwa validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Beberapa karakteistik validitas instrumen penelitian menurut Sukmadinata (2010, hlm.228) adalah : (1) validitas sebenarnya menunjukkan hasil dari penggunaan instrumen tersebut, bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur aspek yang akan diukur. (2) validitas menunjukkan derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid. (3) validitas instrumen memiliki spesifikasi tidak berlaku umum. Untuk menguji validitas instrumen terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduan, 2010, hlm.109).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

n = jumlah sampel

Untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji faktor/r kritis sesuai dengan teori Sugiyono (2007:111). Dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) yaitu $(n-2) = (30-2) = 28$, maka diketahui r_{tabel} sebesar 0,361, maka syarat angket yang digunakan adalah jika *Pearson Correlation* $\geq r$ kritis/syarat yaitu 0.361, jika $\leq r$ kritis/syarat 0.361 maka angket tidak digunakan.

Dalam perhitungan uji validitas menggunakan alat bantu *SPSS for window 20*. Hasil uji validitas terhadap ketiga variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Validitas Variabel (Y) Mutu Sekolah

No Butir	r Hitung	Syarat	Keterangan	Keputusan
1	-0.029	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
2	0.402	0.361	Valid	Digunakan
3	0.320	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
4	0.300	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
5	0.397	0.361	Valid	Digunakan
6	0.251	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
7	0.532	0.361	Valid	Digunakan
8	0.459	0.361	Valid	Digunakan
9	0.297	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
10	0.094	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
11	0.446	0.361	Valid	Digunakan
12	0.570	0.361	Valid	Digunakan
13	0.266	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
14	0.686	0.361	Valid	Digunakan
15	0.456	0.361	Valid	Digunakan
16	0.650	0.361	Valid	Digunakan
17	0.373	0.361	Valid	Digunakan
18	0.557	0.361	Valid	Digunakan
19	0.701	0.361	Valid	Digunakan
20	0.636	0.361	Valid	Digunakan
21	0.571	0.361	Valid	Digunakan
22	0.069	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
23	0.657	0.361	Valid	Digunakan
24	0.757	0.361	Valid	Digunakan
25	0.851	0.361	Valid	Digunakan
26	0.700	0.361	Valid	Digunakan
27	0.492	0.361	Valid	Digunakan
28	0.406	0.361	Valid	Digunakan
29	0.569	0.361	Valid	Digunakan
30	0.416	0.361	Valid	Digunakan
31	0.509	0.361	Valid	Digunakan
32	0.156	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
33	0.340	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
34	0.408	0.361	Valid	Digunakan
35	0.484	0.361	Valid	Digunakan
36	0.648	0.361	Valid	Digunakan
37	0.101	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
38	0.605	0.361	Valid	Digunakan
39	0.599	0.361	Valid	Digunakan
40	0.541	0.361	Valid	Digunakan
41	0.557	0.361	Valid	Digunakan

No Butir	r Hitung	Syarat	Keterangan	Keputusan
42	0.599	0.361	Valid	Digunakan
43	0.546	0.361	Valid	Digunakan
44	0.678	0.361	Valid	Digunakan
45	0.738	0.361	Valid	Digunakan
46	0.444	0.361	Valid	Digunakan
47	0.607	0.361	Valid	Digunakan
48	0.605	0.361	Valid	Digunakan
49	0.246	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
50	0.549	0.361	Valid	Digunakan
51	0.324	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
52	0.657	0.361	Valid	Digunakan
53	0.520	0.361	Valid	Digunakan
54	0.196	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
55	0.279	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki

Dari hasil uji validitas pada variabel Y, diketahui bahwa ada beberapa nomor yang tidak valid. Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing disimpulkan bahwa nomor 1, 3, 4, 6, 10, 22, 32, 33, 37, 49, 51, 54, dan 55 tetap dipertahankan karena esensial dengan syarat harus merubah bentuk pernyataan. Sedangkan nomor 13 dibuang karena tidak esensial.

Tabel 3. 8

Uji Validitas Variabel (X1) Implementasi Program Tahunan Sekolah

No Butir	r Hitung	Syarat	Keterangan	Keputusan
1	0.540	0.361	Valid	Digunakan
2	0.636	0.361	Valid	Digunakan
3	0.539	0.361	Valid	Digunakan
4	0.609	0.361	Valid	Digunakan
5	0.491	0.361	Valid	Digunakan
6	0.648	0.361	Valid	Tidak Digunakan
7	0.361	0.361	Valid	Digunakan
8	0.340	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
9	0.424	0.361	Valid	Digunakan
10	0.408	0.361	Valid	Digunakan
11	0.436	0.361	Valid	Digunakan
12	0.804	0.361	Valid	Digunakan
13	0.725	0.361	Valid	Digunakan
14	0.425	0.361	Valid	Digunakan
15	0.666	0.361	Valid	Digunakan
16	0.556	0.361	Valid	Digunakan

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Butir	r Hitung	Syarat	Keterangan	Keputusan
17	0.681	0.361	Valid	Digunakan
18	0.658	0.361	Valid	Digunakan
19	0.459	0.361	Valid	Digunakan
20	0.489	0.361	Valid	Digunakan
21	0.462	0.361	Valid	Digunakan
22	0.731	0.361	Valid	Digunakan
23	0.607	0.361	Valid	Digunakan
24	0.662	0.361	Valid	Digunakan
25	0.650	0.361	Valid	Digunakan
26	0.607	0.361	Valid	Digunakan
27	0.513	0.361	Valid	Digunakan
28	0.757	0.361	Valid	Digunakan
29	0.710	0.361	Valid	Digunakan
30	0.581	0.361	Valid	Digunakan
31	0.587	0.361	Valid	Digunakan
32	0.483	0.361	Valid	Tidak Digunakan
33	0.360	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
34	0.578	0.361	Valid	Digunakan
35	0.574	0.361	Valid	Digunakan
36	0.602	0.361	Valid	Digunakan
37	0.705	0.361	Valid	Digunakan
38	0.385	0.361	Valid	Digunakan
39	0.777	0.361	Valid	Digunakan
40	0.860	0.361	Valid	Digunakan
41	0.814	0.361	Valid	Digunakan
42	0.780	0.361	Valid	Digunakan
43	0.739	0.361	Valid	Digunakan
44	0.742	0.361	Valid	Digunakan
45	0.704	0.361	Valid	Digunakan
46	0.710	0.361	Valid	Digunakan
47	0.591	0.361	Valid	Digunakan
48	0.855	0.361	Valid	Digunakan
49	0.802	0.361	Valid	Digunakan
50	0.512	0.361	Valid	Digunakan
51	0.529	0.361	Valid	Digunakan
52	0.631	0.361	Valid	Digunakan
53	0.556	0.361	Valid	Digunakan
54	0.569	0.361	Valid	Digunakan
55	0.439	0.361	Valid	Tidak Digunakan
56	0.392	0.361	Valid	Digunakan

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

57	0.801	0.361	Valid	Digunakan
58	0.735	0.361	Valid	Digunakan
59	0.567	0.361	Valid	Digunakan
No Butir	r Hitung	Syarat	Keterangan	Keputusan
60	0.666	0.361	Valid	Digunakan
61	0.434	0.361	Valid	Digunakan
62	0.189	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
63	0.103	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
64	0.109	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
65	0.514	0.361	Valid	Digunakan
66	0.778	0.361	Valid	Digunakan
67	0.747	0.361	Valid	Digunakan
68	0.788	0.361	Valid	Digunakan
69	0.545	0.361	Valid	Digunakan
70	0.502	0.361	Valid	Digunakan
71	0.557	0.361	Valid	Digunakan
72	0.714	0.361	Valid	Digunakan
73	0.575	0.361	Valid	Digunakan
74	0.656	0.361	Valid	Digunakan
75	0.736	0.361	Valid	Digunakan
76	0.228	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
77	0.520	0.361	Valid	Digunakan
78	0.552	0.361	Valid	Digunakan
79	0.061	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
80	0.721	0.361	Valid	Digunakan
81	0.597	0.361	Valid	Digunakan
82	0.309	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
83	0.522	0.361	Valid	Digunakan

Dari hasil uji validitas pada variabel X1, diketahui bahwa ada beberapa nomor yang tidak valid. Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing disimpulkan bahwa nomor 8, 33, 62, 63, 64, 65, 79, dan 82 tetap dipertahankan karena esensial dengan syarat harus merubah bentuk pernyataan.

Hanya saja, dalam perbaikan instrument ada beberapa nomor yang dibuang karena ada pernyataan yang esensinya sama yaitu nomor 6 dibuang karena sudah ada di variabel Y nomor 50, nomor 32 dibuang karena sudah ada di variabel Y nomor 43 setelah adanya perbaikan, nomor 55 dibuang karena sudah ada pada variabel Y nomor 18.

Sehingga jumlah butir soal pada variabel X1 ketika uji validasi adalah 83 soal, setelah adanya perbaikan terdapat 80 butir soal.

Tabel 3.9
Uji Validitas Variabel (X2) Kinerja Kepala Sekolah

No Butir	r Hitung	Syarat	Keterangan	Keputusan
1	0.425	0.361	Valid	Digunakan
2	0.515	0.361	Valid	Digunakan
3	0.692	0.361	Valid	Digunakan
4	0.478	0.361	Valid	Digunakan
5	0.469	0.361	Valid	Digunakan
6	0.665	0.361	Valid	Digunakan
7	0.675	0.361	Valid	Digunakan
8	-0.114	0.361	Tidak Valid	Diperbaiki
9	0.518	0.361	Valid	Digunakan
10	0.709	0.361	Valid	Digunakan
11	0.760	0.361	Valid	Digunakan
12	0.616	0.361	Valid	Digunakan
13	0.726	0.361	Valid	Digunakan
14	0.643	0.361	Valid	Digunakan
15	0.720	0.361	Valid	Digunakan
16	0.516	0.361	Valid	Digunakan
17	0.725	0.361	Valid	Digunakan
18	0.415	0.361	Valid	Digunakan
19	0.566	0.361	Valid	Digunakan
20	0.616	0.361	Valid	Digunakan
21	0.473	0.361	Valid	Digunakan
22	0.667	0.361	Valid	Digunakan
23	0.662	0.361	Valid	Digunakan
24	0.539	0.361	Valid	Digunakan

Dari hasil uji validitas pada Variabel X1, diketahui bahwa ada beberapa nomor yang tidak valid. Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing disimpulkan bahwa nomor 8 tetap dipertahankan karena esensial, tetapi dengan syarat harus merubah bentuk pernyataan.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Suatu instrumen memiliki tingkat realibilitas yang memadai, jika instrumen tersebut meskipun diukur beberapa kali menghasilkan nilai ukur yang sama dan tetap. Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan dapat

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan sebagai instrumen pengumpul data. Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Croanbach's Alpha* (Purwanto: 2002 hlmn 193) :

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- Ri = reliabilitas instrumen
 n = jumlah butir pertanyaan
 st² = varians butir
 st² = varians total

Dengan kriteria *Croanbach's Alpha* :

1. Jika nilai di bawah 0,600 realibilitas kurang baik
2. Jika nilai di antara 0,700 - 0,800 realibilitas dapat diterima
3. Jika nilai di atas 0,800 realibilitas sangat baik

Dalam perhitungan uji realibilitas menggunakan alat bantu *SPSS for window 20*. Hasil uji realibilitas terhadap ketiga variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y) Mutu Sekolah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all Variabels in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	55

Dari kaidah yang telah ditentukan bahwa jika $r_i \geq r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut reliabel. Jika diketahui r_{tabel} ($dk = N - 1 = 10 - 1 = 9$) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,666$. Karena $r_i 0,915 \geq$ dari $r_{\text{tabel}} 0,666$ maka instrument variabel X1 dinyatakan relibitasnya sangat baik.

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11

Hasil Uji Realibilitas Variabel (X1) Implementasi Program Tahunan Sekolah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all Variabels in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	83

Dari kaidah yang telah ditentukan bahwa jika $r_i \geq r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut reliabel. Jika diketahui r_{tabel} ($dk = N - 1 = 10 - 1 = 9$) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,666$. Karena $r_i 0,974 \geq$ dari $r_{\text{tabel}} 0,666$ maka instrument variabel X1 dinyatakan relibitasnya sangat baik.

Tabel 3.12

Hasil Uji Realibilitas Variabel (X2) Kinerja Kepala sekolah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all Variabels in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	24

Dari kaidah yang telah ditentukan bahwa jika $r_i \geq r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut reliabel. Jika diketahui r_{tabel} ($dk = N - 1 = 10 - 1 = 9$) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,666$.

Karena $r_i 0,713 \geq$ dari r tabel 0,666 maka instrument variabel X1 dinyatakan relibitasnya dapat diterima.

Hasil uji realibilitas ketiga variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 3.13

Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Variabel X1, X2, dan Y

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1.	X1 Implementasi Program Tahunan Sekolah	0.974	Sangat baik/ sangat reliabel
2.	X2 Kinerja Kepala Sekolah	0.713	Dapat diterima/reliabel
3.	Y Mutu Sekolah	0.915	Sangat baik/sangat reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nazir, 2003:28). Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan fakta lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

1. Peneliti membuat surat izin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Peneliti meminta izin kepada UPTD XII untuk melakukan penelitian di wilayah Kecamatan Kemang UPTD XII dengan membawa surat penelitian.
3. Bekerjasama dengan UPTK Kecamatan Kemang dalam menyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan ketika rapat mengenai juknis UN yang dihadiri kepala sekolah dan guru kelas 6. Peneliti diberi waktu untuk menjelaskan pentingnya keakuratan data, maka diharapkan dalam mengisi instrumen, responden mengisinya sesuai dengan fakta.
4. Sesuai kesepakatan, angket dibawa ke sekolah masing-masing dan diambil selang beberapa hari kemudian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal-hal yang harus dilakukan mengenai pengolahan dan analisis data adalah:

1. Angket yang sudah dikumpulkan, dikelompokkan sesuai kelompoknya dan diteliti sesuai jumlah serta fisiknya dibaca dan jelas. Data yang bermasalah ditindaklanjuti dengan perbaikan dengan yang bersangkutan.
2. Memberikan nilai untuk setiap responden sesuai dengan kategorinya
3. Mentabulasi data agar setiap item dapat dihitung dan dimasukkan ke dalam bentuk interval.
4. Menyajikan data dalam bentuk tabel maupun deskripsi data sehingga tergambar permasalahan penelitian.
5. Menguji hipotesis dengan menggunakan rumus:
 - a. Untuk mencari hubungan atau pengaruh antar Variabel tunggal menggunakan perhitungan *SPSS Statistic 20*
 - b. Untuk memberi arti tingkat hubungan antar 2 variabel menggunakan interpretasi koefisien korelasi
 - c. Untuk menentukan kebermaknaan hubungan Variabel X dan Y dengan uji signifikansi
 - d. Untuk menghitung nilai korelasi X1, X2, terhadap Y dengan korelasi ganda
 - e. Untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas digunakan rumus regresi ganda

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel implementasi program tahunan sekolah (X1), kinerja kepala sekolah (X2), mutu sekolah (Y) dengan cara menghitung rata-rata masing-masing variabel penelitian

Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban).

N = jumlah responden

Untuk memudahkan menganalisa jawaban responden maka dilakukan kategorisasi terhadap rata-rata skor tanggapan responden. Penentuan kategori skor tanggapan ini didasarkan pada rentang skor maksimum dengan skor minimum dimana rentang ini dibagi dalam 5 kategori sesuai dengan jumlah kategori pada instrument penelitian. Prinsip kategorisasi ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005) seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.14.

Kategori Rata-Rata Skor

Rentang Nilai	Penafsiran		
	Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono, 2003: 205

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi, korelasi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel implementasi program tahunan sekolah (X_1), kinerja kepala sekolah (X_2), dan mutu sekolah (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk memprediksi atau keperluan pengujian hipotesis. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana ataupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinieran regresi X atas Y .

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis yang tepat dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik. Untuk

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal.

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ketiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 20* atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat (Riduwan, 2010, hlm. 182).

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

- X² = nilai chi kuadrat
 f_o = frekuensi yang diobservasi
 f_e = frekuensi yang diharapkan

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik, dimana penggunaan statistic parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2011 hlmn.111). Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.

Dalam menjelaskan hasil uji apakah sebuah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak, pengambilan keputusannya berpedoman pada:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig.* atau signifikansi (*P-value*) atau *probabilitas* ≤ 0.05 , maka distribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig.* atau signifikansi (*P-value*) atau *probabilitas* ≥ 0.05 , maka distribusi normal.

Dalam pengujian hipotesis normalitas data, kriteria untuk menolak atau menerima H₀ berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *P-value* $\leq \alpha$ (taraf signifikansi), maka H₀ ditolak
- 2) Jika *P-value* $\geq \alpha$ (taraf signifikansi), maka H₀ tidak dapat ditolak atau H₁ ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians mengasumsikan bahwa skor-skor variabel terikat (Y) yang berpasangan dengan setiap kelompok skor variabel bebas (X) memiliki varians yang homogen.

Hipotesis :

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) H_0 : tidak terdapat perbedaan variansi
- 2) H_1 : terdapat perbedaan variansi

Pedoman pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas, yaitu:

- 1) *Probabilitas Sig.* ≥ 0.05 , maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan variansi.
- 2) *Probabilitas Sig.* ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan variansi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . apabila signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linear (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Untuk melihat apakah ada hubungan linear antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya maka dilakukan uji hipotesis, yakni:

- 1) H_0 : tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.
- 2) H_1 : ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.

Adapun untuk kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Tujuan dari uji hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah: (1) Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana; (2) Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y . ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n = jumlah sampel
 $\sum x$ = jumlah total skor x
 $\sum y$ = jumlah total skor y

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y, dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15.

Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Akdon, 2007, hlm. 87

b. Uji signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- T = nilai t_{hitung}
r = koefisien korelasi hasil
n = jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan $dk = n - 2$. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c. Uji Koefisien Detreminasi

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud mengetahui sejauhmana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

A = konstanta, apabila harga X = 0

B = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = harga variabel X

e. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus: $R_{x_1x_2y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk mencari kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

f. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Untuk mengetahui kontribusi antara

Aan Nurhasanah, 2015

Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 - b_2X_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai taksir Y (Variabel terikat) dari persamaan regresi

A = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi X

X = variabel bebas

E = prediktor

4. Alat Bantu

Untuk membantu proses analisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program *SPSS (Statistical Package of Social Science) Versi 20 for Window* sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti koefisien korelasi, koefisien determinasi, validitas, reliabilitas, *mean*, deviasi standar, skor minimum, skor maksimum, distribusi frekuensinya, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam analisis data.